

ABSTRAK

Pada saat ini sulfonamida merupakan alat antimikroba yang banyak digunakan terutama karena harganya murah dan cukup poten terhadap beberapa bakteri. Salah satu efek samping turunan sulfonamida adalah kerusakan ginjal yang disebabkan karena pembentukan kristal yang sukar larut oleh metabolit sulfonamida yang mengendap dalam tubulus ginjal, maka perlu mengetahui farmakokinetika sulfonamida dan metabolit asetilnya.

Telah dilakukan penelitian tentang farmakokinetika sulfasomidin dan metabolit pada enam subyek pria normal. Setiap subyek diberi tablet sulfasomidin 500 mg. Analisis kadar obat dan metabolit dalam urin dilakukan secara spektrofotometri sinar tampak menggunakan metode Bratton-Marshall.

Parameter-parameter farmakokinetika yang didapat sebagai berikut : jumlah kumulatif obat yang diekskresikan dalam urin pada t^{\sim} (Du^{\sim}) adalah 300,45 - 318,65 mg dengan rata-rata $313,08 \pm 7,12$ mg, waktu paruh eliminasi obat ($t_{1/2}$) adalah 5,71 - 7,30 jam dengan rata - rata $6,62 \pm 0,61$ jam, tetapan laju eliminasi (K) adalah 0,0980 - 0,1213/ jam dengan rata - rata $0,1055 \pm 0,0101$ / jam (metode *sigma minus*), jumlah kumulatif metabolit yang diekskresikan dalam urin pada t^{\sim} (Dmu^{\sim}) adalah 40,40 - 47,40 mg dengan rata - rata $45,12 \pm 2,83$ mg, waktu paruh eliminasi metabolit ($t_{1/2 m}$) adalah 8,72 - 17,07 jam dengan rata $12,48 \pm 2,94$ jam (metode *mid point*), tetapan laju eliminasi metabolit (k_m) adalah 0,0406 - 0,0795 / jam dengan rata - rata $0,0581 \pm 0,0135$ / jam (metode *mid point*), fraksi metabolit yang diekskresikan dalam urin (f_{mu}) adalah 47,96 - 56,27% dengan rata - rata $53,56\% \pm 3,36\%$.